

**ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA
PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA,TBK**

**FRANS CHRISTOFEL MANOPO
JOHNY MONTOLALU
WILFRIED S. MANOPPO**

Abstract. The purpose of this study was to analyze and determine the level of effectiveness and efficiency sources and uses of working capital at PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. The period of 2010 s / d 2012

The analytical method used is descriptive analysis method using a capital adequacy ratio of work consisting of three types of ratio is the ratio of total assets to net working capital, current liabilities to net working capital and working capital turnover. The calculation of the ratio obtained data in 2010 Total Asset To Net Working Capital Ratio is 9.02, Current Liabilities To Net Working is 8.14, Working Capital Turnover is 1.13. in 2011 Total Asset To Net Working Capital Ratio is 7.82, Current Liabilities To Net Working Capital is 6.93, Working Capital Turnover is 0.93. In 2012 Total Asset To Net Working Capital Ratio is 7.78, Current Liabilities To Net Working Capital is 6.84, Working Capital Turnover is 0.83

Based on that data as a whole of the analytical method used in analyzing the sources and uses of working capital at PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk is a comparative analysis of financial statements up to the evaluation of capital adequacy ratio, the level of effectiveness and efficiency of working capital PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk awake so in the management of working capital is not going idle funds (funds that are unemployed). The data above also illustrates the level of liquidity in the PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk, each year has increased 0.5 s / d 1.0 point. This indicates that the capital adequacy in PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk, maintained its stability.

Keywords: *Working capital, Working Capital Resources, Use of Working Capital*

PENDAHULUAN

Perkembangan pembangunan di Indonesia merupakan salah satu wujud dari kebutuhan masyarakat yang harus dipenuhi oleh pemerintah. Tujuan pembangunan Indonesia itu sendiri diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945. Seperti di amanatkan pada pasal 33 ayat 1,2,3, dan 4 yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kemajuan perekonomian suatu negara sangatlah dipengaruhi oleh aktivitas ekonomi di negara tersebut.

Semua aktivitas merupakan roda penggerak kegiatan ekonomi yang sangatlah penting peranannya. Salah satu contoh dari perkembangan pembangunan Indonesia adalah dibidang perbankan. Seperti kita ketahui hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank.

Banyak kebutuhan masyarakat yang terpenuhi dengan adanya usaha bank, baik dalam bentuk tabungan, deposito, sampai

penggunaan kartu kredit. Bank itu sendiri diatur dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang dalam peraturan tersebut memberikan pengertian tentang bank. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Sebagai lembaga keuangan yang berorientasi bisnis, bank juga melakukan berbagai kegiatan, yakni menghimpun dana dan menyalurkan dana serta memberikan jasa bank lainnya.

Tujuan pemberian jasa-jasa bank ini adalah untuk mendukung dan memperlancar kedua kegiatan utamanya, yaitu kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana. Kelengkapan jasa bank yang diberikan sangat tergantung dari kemampuan bank tersebut, baik dari segi modal, perlengkapan fasilitas sampai kepada karyawan yang mengoperasikannya. Semakin lengkap tentunya semakin banyak modal yang dibutuhkan untuk melengkapi peralatan dan personelnnya supaya kegiatan perbankan dapat memberikan keuntungan atau profit.

Perusahaan perbankan tidak akan terlepas dari masalah permodalan, yaitu pemenuhan modal kerja maupun investasi. Analisis Sumber dan penggunaan modal kerja merupakan analisa yang bisa dijadikan acuan dalam mengambil keputusan yang tepat yaitu dengan analisa sumber dan penggunaan modal kerja manajemen perbankan bisa mengetahui komposisi-komposisi modal kerja bersumber dari mana dan digunakan untuk apa, sehingga manajemen bisa menggambarkan keadaan modal kerja itu sendiri. modal kerja merupakan dana yang harus tersedia dalam perusahaan

perbankan yang dapat digunakan untuk membelanjai kegiatan operasinya sehari-hari.

Modal kerja yang terlalu besar memungkinkan terjadinya *Idlefund* (dana yang menganggur). Hal ini akan mengakibatkan terjadinya inefisien, demikian sebaliknya modal kerja yang terlalu kecil akan mengakibatkan terganggunya operasi perusahaan sehari-hari. Dengan demikian besarnya modal kerja hendaknya sesuai dengan kebutuhan dan karenanya harus efisien dalam menggunakan modal kerja dan elemen modal kerja.

Demikian dengan halnya pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk, dalam menjalankan kegiatannya PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk, sebagai salah satu bank umum milik pemerintah terbesar di Indonesia yang dijadikan sebagai objek penelitian mencatat hasil kegiatan mereka kedalam laporan keuangan yang memungkinkan penulis untuk menganalisis dari sisi sumber dan penggunaan modal kerjanya dalam pandangan pengelolaan yang efektif dan efisien.

Dengan melihat dan memperhatikan uraian-uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk menjadikan penelitian ini sebagai skripsi dengan judul: “Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk?
2. Apakah distribusi sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk efektif dan efisien.?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk menganalisis dan

mengetahui tingkat efektifitas dan effesiensi sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis,
2. Manfaat praktis,
3. Bagi penulis

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Sutrisno (2001:9) mendefinisikan laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan rugi laba. Berdasarkan definisi-definisi para ahli akuntansi maka dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang mencerminkan posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan mencakup pengaplikasian berbagai alat dan teknik analisis pada laporan dan data keuangan dalam rangka untuk memperoleh ukuran-ukuran dan hubungan-hubungan yang berguna dalam proses pengambilan keputusan.

Pengertian Modal

Menurut Liitge dalam Bambang Riyanto (2001:18) mendefinisikan modal sebagai uang. Schwiedland dalam Bambang Riyanto (2001:18) berpendapat bahwa modal adalah baik merupakan uang maupun bentuk barang yang digunakan dalam perusahaan. Munawir (2004:19) mendefinisikan modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan.

Sumber Modal

Sumber Internal

Modal yang berasal dari sumber internal adalah modal atau dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri di dalam perusahaan.

Sumber Eksternal

Modal yang berasal dari sumber eksternal adalah sumber yang berasal dari luar perusahaan.

Modal Kerja

Menurut Sutrisno (2001:43) mendefinisikan modal kerja adalah dana yang diperlukan oleh suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan sehari-hari.

Berkaitan dengan pengertian modal kerja ini dapat dikemukakan beberapa konsep, yaitu :

Konsep Kuantitatif

Konsep ini berdasarkan pada kuantitas dari dana yang tertanam dalam unsur-unsur aktiva lancar dimana aktiva ini merupakan aktiva yang sekali berputar kembali dalam bentuk semula atau aktiva dimana dana yang tertanam di dalamnya akan dapat bebas lagi dalam waktu yang pendek. Dengan kata lain, konsep kuantitatif adalah jumlah keseluruhan aktiva lancar yang disebut juga modal kerja bruto (*gross workingcapital*). Umumnya elemen-elemen dari modal kerja kuantitatif meliputi kas, surat-surat berharga (*sekuritas*), piutang dan persediaan.

Konsep Kualitatif

Apabila pada konsep kuantitatif modal kerja itu hanya dikaitkan dengan besarnya jumlah aktiva lancar saja, maka pada konsep kualitatif ini pengertian modal kerja juga dikaitkan dengan besarnya jumlah utang lancar atau utang yang harus segera dibayar. Dengan demikian, sebagian aktiva

lancar dipergunakan untuk melunasi hutang lancar seperti hutang dagang, hutang wesel, hutang pajak, dan sebagian lagi benar-benar dipergunakan untuk membelanjai kegiatan operasi perusahaan. Dengan demikian modal kerja menurut konsep kualitatif merupakan kelebihan aktiva lancar di atas hutang lancar yang juga disebut modal kerja neto (*net working capital*).

Konsep Fungsional

Konsep fungsional didasarkan pada fungsi dana yang digunakan untuk memperoleh pendapatan. Setiap dana yang dialokasikan pada berbagai aktiva dimaksudkan untuk memperoleh pendapatan (*income*), baik pendapatan saat ini (*current income*) maupun pendapatan masa yang akan datang (*future income*). Konsep modal kerja fungsional merupakan konsep mengenai modal yang digunakan untuk menghasilkan *current income*.”

Jenis-Jenis Modal Kerja

Modal kerja menurut Bambang Riyanto (2001:60) digolongkan menjadi dua yaitu:

1. Modal kerja permanen (*permanent working capital*) yaitu modal kerja yang harus tetap ada dalam perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya atau dengan kata lain modal kerja yang secara terus menerus diperlukan untuk kelancaran usaha.
2. Modal kerja variabel (*variable working capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya selalu berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan.

Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Perubahan dari unsur-unsur non-akun lancar (aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal sendiri) yang mempunyai efek memperbesar modal kerja disebut sebagai sumber-sumber modal kerja, sebaliknya

perubahan dari unsur-unsur non-akun lancar yang mempunyai efek memperkecil modal kerja disebut sebagai penggunaan modal kerja.

Manajemen Modal Kerja

Menurut J. Fred Weston dan Eugene F. Brigham mengemukakan “manajemen modal kerja mengacu pada semua aspek penatalaksanaan aktiva lancar dan utang lancar.

Kecukupan modal kerja dapat dievaluasi dengan menggunakan rasio.

- a. Rasio total aktiva terhadap modal kerja bersih (*Total assets to net working capital*).
- b. Rasio kewajiban lancar (*current liabilities to net working capital ratio*). Rasio ini merupakan ekspresi alternatif dari *current ratio*.
- c. Perputaran modal kerja (*Revenues to net working capital ratio*).

Rasio ini mengukur aktivitas bisnis terhadap kelebihan aktiva lancar atas kewajiban lancar.

Sumber dan Penggunaan Modal Kerja yang Baik

Sumber dan penggunaan modal kerja yang baik harus berorientasi pada keputusan yang dapat memaksimumkan nilai perusahaan, yaitu dalam hal pemilihan sumber modal kerja yang baik adalah sumber yang berasal dari dalam perusahaan atau dari hasil operasional perusahaan mengingat biaya perolehannya relatif murah dan tidak menimbulkan kewajiban membayar dana yang dipakai di masa yang akan datang. Sedangkan penggunaan modal kerja yang baik adalah penggunaan yang dapat memaksimumkan nilai perusahaan seperti penggunaan yang dapat menunjang peningkatan operasional, mengurangi

resiko beban/kerugian di masa yang akan datang dan meningkatkan kesejahteraan pemilik saham.

Sumber Informasi yang Digunakan

Dwi Prastowo D. dan Rifka Julianty (2002:116), sumber informasi yang digunakan dalam laporan sumber dan penggunaan modal kerja dibagi menjadi dua bagian yaitu :

- i. Sumber informasi utama yang terdiri atas laporan rugi atau laba, laporan perubahan laba ditahan dan neraca komparatif.
- ii. Sumber informasi pendukung diperoleh dengan cara mengadakan analisis terhadap perubahan-perubahan rekening aktiva tidak lancar. Dari analisis tersebut akan diperoleh informasi mengenai sumber dan penggunaan modal kerja.

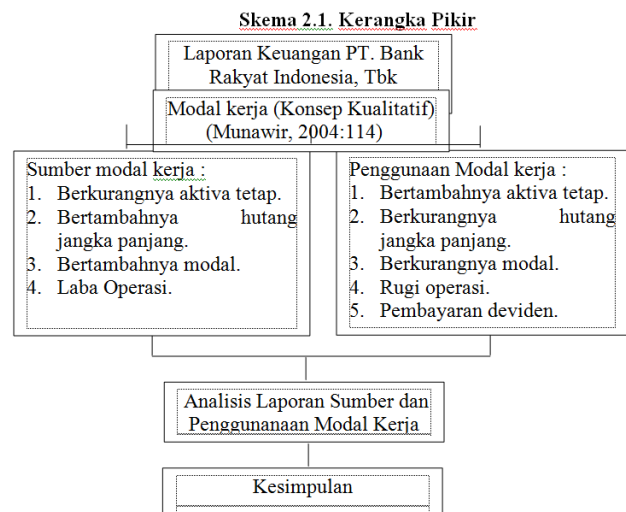
Tahap-Tahap Penyusunan Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Menurut Bambang Riyanto (2001:355) ada beberapa langkah dalam penyusunan laporan sumber dan penggunaan modal kerja adalah sebagai berikut :

1. Menyusun Laporan Perubahan Modal Kerja
2. Mengelompokkan perubahan dari unsur –unsur non-current account antara dua periode tersebut ke dalam golongan yang mempunyai dampak memperbesar modal kerja dan golongan yang mempunyai dampak memperkecil modal kerja.
3. Mengelompokkan unsur-unsur dalam laporan laba ditahan ke dalam golongan yang perubahannya mempunyai dampak memperbesar modal kerja dan golongan yang mempunyai dampak memperkecil modal kerja.
4. Berdasarkan informasi tersebut di atas maka dapatlah dilakukan Penyusunan

Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja.

Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek pada penelitian ini adalah laporan sumber dan penggunaan modal untuk periode tahun 2010 sampai dengan 2012 pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) Data Kuantitatif yaitu berupa angka-angka yang diperoleh melalui Situs Resmi www.bri.co.id.
- b) Data Kualitatif yaitu data – data berupa penjelasan atau pernyataan yang tidak berbentuk angka seperti sejarah singkat PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari data sekunder yaitu laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk

periode 2010 sampai dengan 2012 melalui website resmi perusahaan www.bri.co.id.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah dokumentasi yaitu :

a) Data yang telah didokumentasikan oleh pihak perusahaan seperti laporan keuangan serta data lain yang diperlukan melalui Website PT. Bank Rakyat Indonesia,Tbk.

b) Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis dari literatur, catatan-catatan kuliah, bahan tulisan lainnya yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti sehingga dapat dijadikan data sekunder.

Metode Analisis

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis, yaitu metode dengan cara mengumpulkan data dan mendeskriptifkan atau menjelaskan data-data tersebut. Adapun Langkah-langkah dalam menganalisis laporan keuangan penulis menggunakan teknik analisis sebagai berikut :

1. Analisis perbandingan laporan keuangan.
2. Analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja.
3. Evaluasi dengan menggunakan rasio kecukupan modal kerja. Yang terdiri dari tiga jenis rasio sebagai berikut:

a. Rasio total aktiva terhadap modal kerja bersih, dimana :

$$\text{Total assets to net working capital ratio} = \frac{\text{Total Assets}}{\text{Net Working Capital}}$$

Sumber : Agnes Sawir (2005:151)

b. Rasio kewajiban lancar, dimana :

$$\text{current liabilities to net working capital} = \frac{\text{current liabilities}}{\text{Net Working Capital}}$$

Sumber : Agnes Sawir (2005:151)

c. Perputaran modal kerja, dimana :

$$\text{working capital turnover} = \frac{\text{Revenues}}{\text{Net Working Capital}}$$

Sumber : Agnes Sawir (2005:151)

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

- a. Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang lancar (*net working capital*).
- b. Modal kerja yang baik adalah modal kerja yang tersedia dalam perusahaan harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari.
- c. Sumber modal kerja dinilai baik apabila dananya berasal dari hasil operasi perusahaan sedangkan sumber dana dari luar perusahaan dinilai kurang baik karena dapat berakibat mengurangi laba.
- d. Penggunaan modal kerja dinilai baik apabila dana yang digunakan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang bagi perusahaan.
- e. Sumber modal kerja berasal dari dalam perusahaan itu sendiri maupun dari luar perusahaan.
- f. Penggunaan modal kerja akan mengakibatkan perubahan komposisi maupun penurunan jumlah aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Penggunaan modal kerja dapat terlihat dari berkurangnya, modal sendiri

karena kerugian maupun pengambilan privasi oleh pemilik perusahaan, pembayar biaya atau ongkos – ongkos operasi perusahaan, pembayaran utang-utang jangka panjang dan adanya penambahan atau pembelian aktiva tetap.

- g. Analisis Sumber dan penggunaan modal kerja adalah suatu analisis

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dan sesuai dengan identifikasi masalah pada Bab 1, hasil penelitian tentang analisis sumber dan

4.2.1. Analisa Sumber dan Penggunaan Dana dalam Artian Modal Kerja

Menyusun analisa sumber dan penggunaan dana dalam artian modal kerja atau *statement of courses and uses of working capital*, maka modal kerja yang dimaksud adalah modal kerja neto yaitu selisih antara

4.2.2. Laporan Perubahan Modal Kerja

untuk mengetahui sumber -sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab- sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.

4.2 Hasil Penelitian

penggunaan modal kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk adalah sebagai berikut :

current asset (aktiva lancar) dengan *current liabilities* (hutang lancar). Dimana perubahan-perubahan *current account* tidak akan mempengaruhi besarnya modal kerja yang dapat mempengaruhi perubahan modal kerja adalah *non current account* yaitu perubahan aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal.

Tabel 4.10 PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Laporan Perubahan Modal Kerja Periode yang Berakhir 31 Desember 2011 (dalam jutaan rupiah)

Uraian	2011 (Rp)	2010 (Rp)	Modal Kerja	
			Naik	Turun
AKTIVA LANCAR				
Kas	10.428.790	9.929.974	498.816	
Penempatan pada bank Indonesia	100.379.007	87.887.407	12.491.600	
Penempatan pada bank lain	9.200.675	20.128.452		10.927.777
Tagihan spot dan derivative	17.818	87.870		70.052
Surat berharga liquid	46.760.083	35.705.553	11.054.530	
Surat berharga repo	100.299	732.613		632.314
Tagihan reverse repo	9.383.299	501.381	8.881.918	
Tagihan akseptasi	1.657.360	666.878	990.482	
Kredit (pinjaman yg diberikan/piutang)	283.586.497	246.968.128	36.618.369	
Penyertaan	1.498.893	1.105.037	393.856	
KEWAJIBAN LANCAR				
Giro	75.578.820	77.048.697	1.469.877	
Tabungan	152.474.118	125.197.518		27.276.600
Simpanan berjangka	144.095.184	126.309.586		17.785.598
Pinjaman dari bank Indonesia	114.747	210.596	95.849	
Pinjaman dari bank lain	3.703.589	4.932.477	1.228.888	
Liabilitas spot dan derivative	173.536	81.801		91.735
Utang atas surat berharga repo	102.681	526.365	423.684	
Utang akseptasi	1.657.360	666.878		990.482
Pinjaman yang diterima	12.811.599	9.367.576		3.444.023
Setoran jaminan	52.105	106.255	54.150	
Liabilitas antar kantor / kegiatan operasional	340	753	413	
Liabilitas lainnya	13.856.166	15.115.344	1.299.178	
Total	867.632.966	763.198.056	74.031.733	50.220.752
Kenaikan Modal Kerja Rekapitulasi		74.031.733- 50.220.752 = 23.810.981		

Modal yang disusun atas dasar dua neraca dari dua saat waktu. Laporan tersebut menggambarkan perubahan untuk setiap jenis atau elemen modal kerja (perubahan masing – masing pos aktiva lancar dan hutang lancar) dan perubahan modal kerja secara total.

4.2.3.

Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Laporan sumber dan penggunaan modal kerja digunakan untuk mengetahui hasil-hasil aktivitas keuangan pada perusahaan dalam satu periode tertentu dan untuk melihat penyebab-penyebab terjadinya perubahan

Berikut ini disajikan laporan perubahan modal kerja selama periode 2010-2012 :

Tabel 4.10 PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Laporan Perubahan Modal Kerja Periode yang Berakhir 31 Desember 2011 (dalam jutaan rupiah)

modal kerja serta untuk mengetahui dari mana sumber modal kerja diperoleh dan untuk apa modal kerja tersebut digunakan.

Tabel 4. 19 PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk, Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja periode yang berakhir 31 Desember 2010 (Dalam Jutaan Rupiah).

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk periode 2011-2010 (diolah)

Tabel 4.11 PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Laporan Perubahan Modal Kerja Periode yang Berakhir 31 Desember 2012 (dalam jutaan rupiah)

Uraian	2012 (Rp)	2011 (Rp)	Modal Kerja	
			Naik	Turun
AKTIVA LANCAR				
Kas	13.734.770	10.428.790	3.305.980	
Penempatan pada bank Indonesia	100.662.021	100.379.007	283.014	
Penempatan pada bank lain	10.440.549	9.200.675	1.239.874	
Tagihan spot dan derivative	28.850	17.818	11.032	
Surat berharga liquid	50.464.999	46.760.083	3.704.916	
Surat berharga repo		100.299		100.299
Tagihan reverse repo	9.550.521	9.383.299	167.222	
Tagihan akseptasi	4.767.955	1.657.360	3.110.595	
Kredit (pinjaman yg diberikan/piutang)	348.231.964	283.586.497	64.645.467	
Penyertaan	459.984	1.498.893		38.909
KEWAJIBAN LANCAR				
Giro	79.104.668	75.578.820		3.525.848
Tabungan	182.291.075	152.474.118		29.816.887
Simpanan berjangka	174.702.342	144.095.184		30.607.158
Pinjaman dari bank Indonesia	118.875	114.747		4.128
Pinjaman dari bank lain	2.190.190	3.703.589	1.513.399	
Liabilitas spot dan derivative	152.193	173.536	21.343	
Utang atas surat berharga repo		102.681	102.681	
Utang akseptasi	4.767.955	1.657.360		3.110.595
Pinjaman yang diterima	12.670.710	12.811.599	140.889	
Setoran jaminan	79.766	52.105		27.661
Liabilitas antar kantor / kegiatan operasional		340	340	
Liabilitas lainnya	14.464.084	13.856.166	607.918	
Total	1.008.883.471	866.141.342	78.854.670	63.705.637
kenaikan Modal Kerja Rekapitulasi			78.854.670-63.705.637 = 15.149.033	

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank rakyat Indonesia Tbk periode 2011-2012 yang telah diolah

Sumber-Sumber		Penggunaan	
Laba Operasional	14.407.492	Pembagian Dividen Kas	2.195.079
Penjualan aset tetap dan inventaris	5.864	Pajak penghasilan tahun berjalan	3.917.140
Pendapatan non operasional	490.013	Pph terkait komprehensif lainnya	43.025
Pendapatan komprehensif lain	129.391		
Pendapatan pajak tangguhan	486.156		
TOTAL	15.518.916	TOTAL	6.155.244
		KENAIKAN MODAL KERJA	14.893.648
TOTAL	15.518.916	TOTAL	15.518.916

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2012-2011 (diolah)

Berdasarkan tabel 4.19 di atas perusahaan mengalami kenaikan modal kerja sebesar Rp.14.893.648,-. Peningkatan modal kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk disebabkan oleh adanya laba operasi bersih Rp. 14.407.492,-, penjualan aset tetap Rp. 5.864,

pendapatan non operasional Rp.490.013,, pendapatan komprehensif lain Rp. 129.391 serta pendapatan pajak tangguhan Rp. 486.156. Penggunaan modal kerja untuk pembagian dividen kas, Pajak penghasilan tahun berjalan, Pph terkait komprehensif lainnya.

Tabel 4. 20 PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk, Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja periode yang berakhir 31 Desember 2011 (Dalam Jutaan Rupiah).

Sumber-Sumber		Penggunaan	
Laba Operasional	17.610.989	Pembagian Dividen Kas	1.727.950
Penjualan aset tetap dan inventaris	10.685	Pajak penghasilan tahun berjalan	4.057.443
Pendapatan non operasional	1.109.628	Pph terkait komprehensif lainnya	67.813
Pendapatan komprehensif lain	276.318		
Pendapatan pajak tangguhan	409.080		
TOTAL	19.416.700	TOTAL	5.853.206
		KENAIKAN MODAL KERJA	13.563.494
TOTAL	19.416.700	TOTAL	19.416.700

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2012-2011 (diolah)

Berdasarkan tabel 4.20 di atas perusahaan mengalami kenaikan modal kerja sebesar Rp.13.563.494,-. Peningkatan modal kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk disebabkan oleh adanya laba operasi bersih Rp.17.610.989,-, penjualan aset tetap Rp.10.685, pendapatan

non operasional Rp. 1.109.628, pendapatan komprehensif lain Rp. 276.318 serta pendapatan pajak tangguhan Rp. 409.080. Penggunaan modal kerja untuk pembagian dividen kas, Pajak penghasilan tahun berjalan, Pph terkait komprehensif lainnya.

Tabel 4. 21 PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja periode yang berakhir 31 Desember 2012 (Dalam Jutaan Rupiah).

Sumber-Sumber		Penggunaan	
Laba Operasional	22.476.323	Pembagian Deviden Kas	3.016.585
Penjualan aset tetap dan inventaris	14.068	Pajak penghasilan tahun berjalan	4.470.946
Pendapatan non operasional	1.148.442	Pph terkait komprehensif lainnya	11.350
Pendapatan pajak tangguhan	646.937	Kerugian komprehensif lainnya	49.661
TOTAL	24.285.770	TOTAL	7.548.542
		KENAIKAN MODAL KERJA	16.737.228
TOTAL	24.285.770	TOTAL	24.285.770

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2012-2011 (diolah)

Tabel 4.21 menggambarkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja periode 2012, dimana perusahaan mengalami kenaikan modal kerja sebesar Rp. 16.737.228.000.000,-. Sumber modal kerja pada periode ini mayoritas dari laba operasi bersih sebesar Rp.

22.476.323.000.000,-. Adapun penggunaan modal kerja pada periode 2012 ini yaitu pembagian deviden kas, Pajak penghasilan tahun berjalan, Pph terkait komprehensif lainnya, Kerugian komprehensif lainnya.

Evaluasi dengan menggunakan rasio kecukupan modal kerja. Yang terdiri dari tiga jenis rasio sebagai berikut:

Bank Rakyat Indonesia Tbk, Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja periode yang berakhir 31 Desember 2011 (Dalam Jutaan Rupiah).

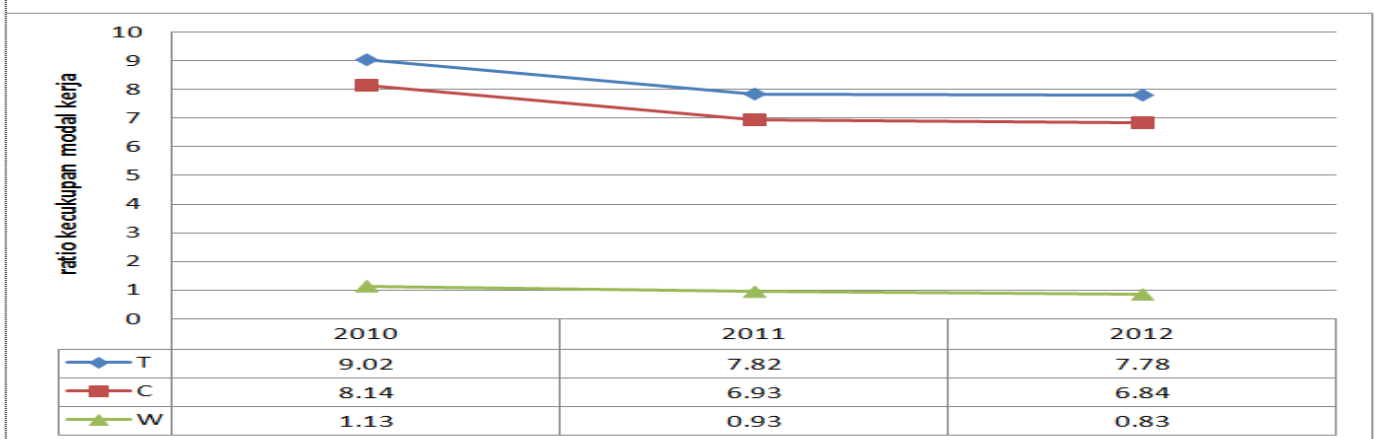
Bank Rakyat Indonesia Tbk, Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja periode yang berakhir 31 Desember 2012 (Dalam Jutaan Rupiah).

Dari evaluasi dengan menggunakan rasio kecukupan modal kerja maka di bawah ini digambarkan tingkat liquiditas pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk periode 2010-2012.

Total Asset To Net Working Capital Ratio = $\frac{398.393.138}{44.149.447}$	
= 9.02	
Rasio kewajiban lancar, dimana :	
$\frac{\text{current liabilities}}{\text{current liabilities to net working capital} = \text{Net Working Capital}}$	
Current Liabilities To Net Working Capital	= $\frac{359.563.846}{44.149.447}$
= 8.14	
Perputaran modal kerja, dimana :	
$\frac{\text{Revenues}}{\text{working capital turnover} = \text{Net Working Capital}}$	
Working Capital Turnover	= $\frac{50.063.663}{44.149.447}$
= 1.13	

Rasio total aktiva terhadap modal kerja bersih, dimana :	
$\frac{\text{Total Assets}}{\text{Total assets to net working capital ratio} = \text{Net Working Capital}}$	
Total Asset To Net Working Capital Ratio	= $\frac{535.209.156}{68.799.755}$
= 7.78	
Rasio kewajiban lancar, dimana :	
$\frac{\text{current liabilities}}{\text{current liabilities to net working capital} = \text{Net Working Capital}}$	
Current Liabilities To Net Working Capital	= $\frac{470.541.858}{68.799.755}$
= 6.84	
Perputaran modal kerja, dimana :	
$\frac{\text{Revenues}}{\text{working capital turnover} = \text{Net Working Capital}}$	
Working Capital Turnover	= $\frac{57.253.185}{68.799.755}$
= 0.83	

Rasio total aktiva terhadap modal kerja bersih, dimana :	
$\text{Total assets to net working capital ratio} = \frac{\text{Total Assets}}{\text{Net Working Capital}}$	
Total Asset To Net Working Capital Ratio = $456.531.093 / 58.392.476$	
= 7.82	
Rasio kewajiban lancar, dimana :	
$\text{current liabilities to net working capital} = \frac{\text{current liabilities}}{\text{Net Working Capital}}$	
Current Liabilities To Net Working Capital = $404.620.245 / 58.392.476$	
= 6.93	
Perputaran modal kerja, dimana :	
$\text{working capital turnover} = \frac{\text{Revenues}}{\text{Net Working Capital}}$	
Working Capital Turnover = $54.262.791 / 58.392.476$	
= 0.93	



Ket :

T : Total Asset to net working capital Ratio
C : Current Liabilities To Net Working Capital Ratio
W : Working Capital Turnover ratio

Chart di atas menggambarkan tingkat liquiditas pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk, setiap tahun mengalami peningkatan 0.5 s/d 1.0 point. Ini mengindikasikan bahwa kecukupan modal pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk, terjaga kestabilannya.

Secara keseluruhan dari metode analisis deskriptif yang penulis gunakan dalam menganalisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk yaitu analisis perbandingan laporan keuangan sampai dengan evaluasi rasio kecukupan modal kerja, tingkat efektifitas dan efisiensinya terjaga sehingga dalam pengelolaan modal kerja tidak terjadi idle fund (dana yang menganggur).

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis terhadap PT. Bank Rakyat Indonesia, maka dapat disimpulkan :

- 1) Berdasarkan analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk periode tahun 2010 s/d 2012, tahun 2012 menunjukkan pengelolaan modal kerja yang paling baik. Karena baik dalam hal pemilihan sumber dan penggunaan modal kerjanya perusahaan ini sangat memperhatikan semua aspek-aspek yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan yaitu mendatangkan keuntungan bagi perusahaan di masa yang akan datang. Sehingga perusahaan dapat mempertahankan suatu

kondisi dimana sumber lebih besar dari penggunaan modal kerja bahkan terus mengalami peningkatan modal kerja setiap tahunnya. Ini berarti akan diperoleh modal kerja yang cukup sehingga menunjang kelancaran operasional perusahaan.

- 2) Berdasarkan hasil analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk memiliki sumber modal yang paling baik yaitu dari sumber internal sehingga tidak akan menimbulkan kewajiban membayar dana yang dipakai di masa yang akan datang.
- 3) Secara keseluruhan dari metode analisis deskriptif yang penulis gunakan dalam menganalisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk yaitu analisis perbandingan laporan keuangan sampai dengan evaluasi rasio kecukupan modal kerja, tingkat efektifitas dan efisiensi modal kerja PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk terjaga sehingga dalam pengelolaan modal kerja tidak terjadi idle fund (dana yang menganggur).

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti dapat mengajukan saran sebagai berikut :

- 1) PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk telah memiliki pengelolaan modal kerja yang baik, penulis berharap agar management perusahaan dapat mempertahankan eksistensi usahanya ke depan mengingat ketatnya persaingan usaha perbankan saat ini.
- 2) PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk sebaiknya tetap memaksimalkan sumber modal kerja dari internal, sehingga dalam menjalankan

kegiatan usahanya tidak terbebani oleh hutang dari pihak luar.

- 3) PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk memiliki pengelolaan modal kerja yang tinggi, hal ini sebenarnya sangat menguntungkan bagi perusahaan maka sebaiknya modal kerja ini dapat digunakan seoptimal mungkin dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan, karena apabila pengelolaan modal kerja kurang baik akan mengakibatkan modal kerja yang tinggi tersebut mubazir, dalam artian tidak memberikan manfaat yang optimal pula bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir, 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Bambang Riyanto, 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi keempat. Cetakan keenam*. Yogyakarta : BPFE.
- Dwi Prastowo dan Rifka Julianty, 2002. *Analisa Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Eka Sujatni, 2009. *Analisis Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja dan Tingkat Likuiditas Perusahaan Pada Perusahaan Air Mineral yang Go Public*. Skripsi Diterbitkan, Fakultas Ekonomi : Universitas Haluoleo
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Kamaruddin Ahmad, Drs. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Modal Kerja*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

[Http://www.bri.co.id](http://www.bri.co.id)

Lukman Syamsuddin, 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT. Raya Grafindo Persada.

Mahmud Hanafi dan Abdul Halim, 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : YKPN

Manulang, 2005. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.

Munawir, S. 2004. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Ketiga Belas*. Yogyakarta. Liberty.

Slamet Munawir, 1999. *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta. BPFE.

SofyanSafriHarahap, 2001. *Teori Akuntansi*. Edisi revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sutrisno. 2001. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonosia.

Suyadi Prawiro Sentono, 2002. *Pengantar Bisnis Modern, Studi Kasus Indonesia dan Analisis Kuantitatif. Cetakan Pertama*. Jakarta : Pt. Bumi Aksara

Yuningsih, 2009. *Analisis Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada Pt. Ade Sula*. Skripsi Diterbitkan, Fakultas Ekonomi : Universitas Haluoleo